

# PELAKSANAAN KKN KONSERVASI DAN BUDAYA SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA AWILUAR

Lia Yulia, Mochamad Reiza Akbari, Hana Triani, Yuli Awalia, Siti Fanijar Nurfadilah, Seli Fitriani, Laela Amelia, Zidni Al Farizi, Sindi Aprilia, Iksan Raiya, Jaelani Rahman, Yosep Bahtiar, Yesha Apriansyah, Sahla Widaya Adisty, Rista Putri Ramdhani, Yuliani Komalasari, Siti Nurlaela, Alin Silviana, Bela Nafisa, Rendra Rahama Sulaga,

Hendi Andika, Toriq Muhammad, Alis Nafisa Zahra

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: [liayulafeunigal@yahoo.com](mailto:liayulafeunigal@yahoo.com)

## Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya dilaksanakan sebagai upaya mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Awiluar. Permasalahan utama yang dihadapi desa berkaitan dengan aspek pelestarian lingkungan, penguatan budaya lokal, serta pengelolaan potensi ekonomi masyarakat melalui program ketahanan pangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan budaya, sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi berbasis potensi desa. Metode yang digunakan berupa observasi, wawancara dengan mitra, serta penyusunan saran tertulis dari masing-masing program studi. Hasil kegiatan meliputi pemasangan plang sampah sebagai bentuk edukasi konservasi lingkungan, pelaksanaan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) sebagai penguatan nilai budaya dan religious, serta pemberian *draft* saran dari berbagai bidang keilmuan terkait pengelolaan usaha ayam petelur. Simpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan interdisipliner melalui konservasi, budaya, dan ekonomi desa dapat mendukung keberlanjutan program serta memberikan manfaat praktis bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** KKN, Konservasi, Budaya, Ayam Petelur, Pemberdayaan Masyarakat

## PENDAHULUAN

Desa Awiluar, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, memiliki potensi dan permasalahan yang beragam. Dari aspek lingkungan, masih ditemukan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga diperlukan upaya edukasi mengenai konservasi. Dari segi budaya, desa ini dikenal religius, namun ruang untuk mengembangkan potensi generasi muda melalui kegiatan keagamaan masih terbatas. Pada bidang ekonomi, masyarakat telah mengembangkan usaha ayam petelur sebagai salah satu sumber penghasilan sekaligus pendukung ketahanan pangan, namun pengelolaannya masih menghadapi kendala pada aspek manajemen usaha dan pemasaran. Selain itu, terdapat pula isu kesehatan dan sosial, seperti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kandang serta perlunya peningkatan pemahaman siswa mengenai perilaku *bullying*. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Konservasi dan Budaya di desa ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan program serta monitoring dan evaluasi (Andradita et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, pemecahan masalah menjadi kunci, yang didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi penyimpangan antara kondisi yang diharapkan dengan realita yang terjadi, sehingga akar permasalahan dapat ditemukan dan diverifikasi untuk dicarikan solusinya (Nasution, 2021). Kelompok KKN Konservasi dan Budaya Universitas Galuh yang dilaksanakan di Desa Awiluar berusaha menerapkan pendekatan ini. Tema ini dipilih mengingat upaya konservasi dan pengelolaan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap orang, meliputi semua komponen masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan itu sendiri (Yuliani et al., 2018), sementara budaya lokal memiliki hubungan yang sangat erat dengan masyarakat di suatu lingkungan dengan seluruh kondisi alam di lingkungan tersebut (Budi Setyaningrum, 2018). Fokus kegiatan tidak hanya pada lingkungan, tetapi juga pada aspek fundamental seperti ketahanan pangan, mengingat pangan merupakan kebutuhan paling utama bagi setiap manusia untuk dikonsumsi setiap harinya untuk, aktif, produktif secara berkelanjutan (Saragih et al., 2021). Selain itu, edukasi mengenai pentingnya budaya bersih dan hukum juga diangkat, yang pertama karena menjadi kebutuhan



mendesak seiring dengan kepadatan penduduk (Heryati et al., 2023), dan yang kedua karena setiap perbuatan yang melanggar hukum wajib dipertanggungjawabkan oleh masing-masing individu dalam kehidupan bermasyarakat (Febriansyah & Purwinarto, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya di Desa Awiluar dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif, di mana mahasiswa bersama masyarakat terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Model yang digunakan adalah *service learning* berbasis interdisipliner, sehingga setiap program studi dapat memberikan kontribusi sesuai bidang keilmuannya. Desain kegiatan dirancang secara berurutan, dimulai dari observasi kondisi desa untuk mengenali potensi dan permasalahan yang ada, dilanjutkan dengan wawancara bersama pengurus usaha ayam petelur, kemudian perumusan program kerja, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi hasil.

Subjek kegiatan meliputi masyarakat Desa Awiluar, perangkat desa, pengurus ayam petelur, siswa sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, santri diniyah, serta kelompok pemuda. Lokasi kegiatan dipusatkan di Desa Awiluar, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, dengan fokus pada bidang konservasi lingkungan, budaya, pendidikan, kesehatan, hukum, dan pengelolaan ekonomi.

Prosedur penelitian diawali dengan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Selanjutnya mahasiswa menyusun rencana kegiatan, kemudian melaksanakan program berupa sosialisasi mengenai perundungan (*bullying*), penyelenggaraan lomba *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) antar lembaga diniyah untuk penguatan budaya, penyelenggaraan lomba Ranking 1 antar SD/Sederajat, pemasangan plang sampah sebagai upaya edukasi konservasi, serta pemberian saran tertulis terkait pengelolaan usaha ayam petelur. Seluruh kegiatan didokumentasikan dan dievaluasi secara bersama dengan masyarakat dan perangkat desa.

Sumber data yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan interaksi langsung dengan masyarakat, serta data sekunder berupa dokumen desa dan literatur pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai manfaat program dan kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung konservasi dan budaya di Desa Awiluar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya di Desa Awiluar menghasilkan berbagai program yang disusun berdasarkan permasalahan dan potensi masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup bidang konservasi lingkungan, budaya, pendidikan, kesehatan, hukum, serta ekonomi desa melalui pengelolaan usaha ayam petelur. Setiap program dirancang sesuai bidang ilmu mahasiswa dan diimplementasikan bersama masyarakat, sehingga tidak hanya menghasilkan produk atau kegiatan, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesadaran, penguatan nilai budaya, serta dukungan terhadap ketahanan pangan desa. Program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Konservasi dan Budaya di Desa Awiluar mencakup berbagai bidang yang disesuaikan dengan potensi dan permasalahan masyarakat, yaitu:

### **1. Analisis Situasi dan Permasalahan Dusun**

Sebagai bagian dari proses perencanaan program KKN, tim mahasiswa telah melakukan koordinasi dengan seluruh dusun di Desa Awiluar. Kegiatan koordinasi ini bertujuan untuk



menggali potensi, permasalahan, serta kebutuhan masyarakat secara langsung sehingga program yang dirancang dapat lebih tepat sasaran.

Dari hasil koordinasi di tujuh dusun, diperoleh gambaran bahwa masing-masing dusun memiliki karakteristik yang berbeda. Misalnya, bidang keagamaan ditindaklanjuti dengan lomba MTQ antar diniyah; bidang pendidikan melalui lomba Rangking 1 dan sosialisasi hukum & kesehatan; bidang ekonomi melalui pendampingan peternakan ayam petelur; serta bidang lingkungan melalui program edukasi sampah dengan plang informasi. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya berbasis teori, tetapi berakar dari kondisi riil di masyarakat.

**Gambar 3.1.1**

**Analisis Situasi dan Permasalahan Bersama Kepala Dusun Cibeber di Cibeber, Desa Awiluar**



## **2. Studi Observasi dan Arahan Pengelolaan Peternakan Ayam Petelur**

Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan mengamati kemudian melakukan wawancara langsung kepada pengurus peternakan ayam petelur untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengelolaan dan kebutuhan yang ada. Hasil wawancara kemudian menjadi dasar dalam penyusunan draft saran tertulis yang akan diberikan kepada pengurus sebagai bahan pertimbangan.

Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya wawasan pengurus mengenai aspek manajerial, kesehatan, dan keberlanjutan usaha. Walaupun tidak secara langsung mengubah sistem pengelolaan dalam waktu singkat, keberadaan draft saran menjadi acuan yang dapat dipertimbangkan pengurus untuk memperbaiki usaha secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa tidak hanya berhenti pada pemberian ide, tetapi juga mendorong terciptanya arah pengembangan usaha ayam petelur yang lebih terstruktur. Dampak lebih luas yang diharapkan adalah peningkatan ketahanan pangan desa sekaligus terbukanya peluang ekonomi yang lebih stabil bagi masyarakat.



**Tabel 2.1**  
**Kontribusi Setiap Program Studi Pada Program Kerja Studi Observasi dan Arahan Pengelolaan Peternakan Ayam Petelur**

No	Program Studi	Keilmuan Yang Diterapkan	Keterangan
1.	Administrasi Publik	Manajemen Publik, Tata Kelola (GCG), Manajemen Pelayanan Publik, dan Pemberdayaan Masyarakat.	Observasi terhadap program ketahanan pangan melalui budidaya ayam petelur yang telah dijalankan oleh Desa Awiluar. Observasi ini dilakukan untuk memahami sejauh mana program tersebut dapat menjadi alternatif pemberdayaan ekonomi masyarakat serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan desa. Melalui hasil pengamatan dan diskusi dengan pelaku usaha, mahasiswa memberikan masukan yang bersifat konstruktif, terutama dalam aspek manajemen usaha, pemasaran, dan keberlanjutan produksi.
2.	Agribisnis	Dasar-Dasar Budidaya Tanaman	Melakukan observasi lebih lanjut mengenai pengelolaan limbah kotoran ayam dengan memberikan buku panduan mengenai pembuatan pupuk kompos supaya dapat dijual kembali kepada masyarakat.
3.	Akuntansi	Akuntansi Keuangan	Disarankan kepada pengurus usaha ayam petelur untuk menerapkan pencatatan akuntansi sederhana yang berfokus pada buku kas serta Laporan Laba Rugi. Untuk mendukung penerapan, disediakan contoh beserta tabel format kosong buku kas dan Laba Rugi yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi riil usaha. Adanya panduan ini diharapkan mampu memudahkan pengurus dalam pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat di masa mendatang.
4.	Hukum	Hukum Lingkungan & Hukum Perdata dan Pertanahan	Perizinan peternakan ayam ini telah sesuai ketentuan, karena lahan yang digunakan merupakan tanah milik desa dengan status kepemilikan yang jelas. Selain itu, izin lingkungan juga telah diperoleh dari masyarakat setempat, dan hingga saat ini tidak terdapat keberatan maupun protes hukum dari warga Desa Awiluar maupun masyarakat



No	Program Studi	Keilmuan Yang Diterapkan	Keterangan
			sekitar.
5.	Keperawatan	Keperawatan Komunitas dan Jiwa	Melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kandang dan memberikan panduan penggunaan alat pelindung diri sederhana saat bekerja agar para pekerja tidak terjangkit penyakit yang menular dari hewan ke manusia. Alat pelindung diri tersebut adalah: <ul style="list-style-type: none"><li>• Sarung Tangan</li><li>• Masker</li><li>• Sepatu Bot</li></ul>
6.	Manajemen	Manajemen Pemasaran	Dalam pengelolaan ayam petelur, manajemen pemasaran dilakukan dengan memperhatikan fluktuasi harga telur di pasaran. Strategi yang diterapkan yaitu menjalin kerjasama dengan pengepul untuk menjaga stabilitas pemasaran, sekaligus memanfaatkan momen kenaikan harga untuk meningkatkan pendapatan.

**Gambar 2.1**  
**Peternakan Ayam Petelur**



### **3. Lomba *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) antar Diniyah**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan kompetisi *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) antar lembaga diniyah yang ada di Desa Awiluar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang apresiasi kepada generasi muda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta memberkuat tradisi keagamaan di lingkungan masyarakat desa. MTQ dilaksanakan dalam bentuk kompetisi yang diikuti oleh santri dari berbagai lembaga diniyah, dengan penilaian yang mengedepankan aspek tartil, tajwid, dan kefasihan bacaan.



Pelaksanaan MTQ berdampak positif terhadap penguatan identitas religius masyarakat. kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang lomba, tetapi juga sarana pendidikan karakter yang menanamkan nilai religius, sportivitas, dan kebersamaan. Masyarakat, terutama lembaga diniyah, mendapatkan ruang untuk berkolaborasi sekaligus memotivasi para santri agar lebih giat dalam mempelajari Al-Qur'an. Lebih jauh, kegiatan ini juga memperlihatkan bagaimana budaya lokal berbasis keagamaan dapat terus dilestarikan di tengah perubahan zaman, serta memberi kontribusi pada terbentuknya generasi muda desa yang berakhlik dan berdaya saing.

**Tabel 3.1**

**Kontribusi Setiap Program Studi Pada Program Kerja Lomba *Musabaqah Tilawatil Qur'an*  
(MTQ) antar Diniyah**

No	Program Studi	Keilmuan Yang Diterapkan	Keterangan
1.	Administrasi Publik	<i>Human Relation and Public Relation</i>	Melakukan koordinasi dengan pihak diniyah yang ada di Desa Awiluar untuk berpartisipasi dalam perlombaan MTQ dan melakukan lobi-lobi terkait segala perizinan dan kebutuhan kegiatan.
2.	Akuntansi	Akuntansi Manajemen	Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk kebutuhan pembelian hadiah. Penyusunan dilakukan dengan menerapkan konsep akuntansi manajemen sehingga alokasi dana lebih terencana, efisien, dan dapat dijadikan acuan dalam penggunaan anggaran kegiatan
3.	Manajemen	Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)	Penyusunan struktur kepanitiaan dengan pembagian tugas yang jelas, seperti bagian perlengkapan, konsumsi, registrasi, dan dokumentasi. Sehingga dapat berjalan dengan baik. Penerapan manajemen SDM ini membuat pelaksanaan program kegiatan lebih efektif serta meningkatkan partisipasi dan rasa tanggung jawab seluruh anggota.



**Gambar 3.3.1**  
**Panitia dan Peserta Lomba *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) antar Diniyah**



#### 4. Sosialisasi Hukum dan Kesehatan tentang *Bullying* ke SD/Sederajat

Dalam aspek kesehatan dan sosial, mahasiswa melaksanakan sosialisasi mengenai bahaya *bullying* kepada siswa sekolah dasar di Desa Awiluar. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi interaktif tentang pengertian *bullying*, bentuk-bentuk perilaku yang termasuk *bullying*, serta dampak negatif yang dapat ditimbulkannya bagi korban maupun pelaku. Sosialisasi dilengkapi dengan contoh kasus sehari-hari yang dekat dengan kehidupan anak, sehingga materi lebih mudah dipahami.

Kegiatan ini berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa mengenai pentingnya saling menghargai dan membangun lingkungan sekolah yang aman. Siswa menjadi lebih memahami konsekuensi dari perilaku *bullying* serta diajak untuk berani melapor apabila mengalami atau menyaksikan kejadian tersebut. Selain itu, guru juga mendapat penguatan dalam pengawasan dan penanganan dini kasus *bullying*. Meskipun dampak jangka panjang membutuhkan tindak lanjut dari pihak sekolah dan orang tua, sosialisasi ini telah menjadi langkah awal untuk menumbuhkan kasadaran kolektif tentang pentingnya mencegah *bullying* sejak usia dini.

**Tabel 4.1**

**Kontribusi Setiap Program Studi Pada Program Kerja Sosialisasi Hukum dan Kesehatan tentang *Bullying* ke SD/Sederajat**

No	Program Studi	Keilmuan Yang Diterapkan	Keterangan
1.	Administrasi Publik	<i>Human Relation and Public Relation</i>	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang ada di Desa Awiluar untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini dan melakukan lobi-lobi terkait segala perizinan dan kebutuhan kegiatan.
2.	Hukum	Hukum Pidana dan Hukum Perlindungan Anak	Sosialisasi kepada siswa dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai bahaya <i>bullying</i> , konsekuensi hukumnya, serta pasal-pasal yang mengaturnya. Materi yang disampaikan meliputi pengertian <i>bullying</i> , dampak negatifnya terhadap lingkungan sosial, serta penjelasan mengenai faktor penyebabnya, yang umumnya berawal dari tindakan



No	Program Studi	Keilmuan Yang Diterapkan	Keterangan
			yang dianggap sebagai candaan, seperti mengejek, mengolok-olok, atau menghina kondisi fisik seseorang.
3.	Kesehatan	Kesehatan Jiwa & Komunitas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat materi edukasi <i>bullying</i> untuk anak sekolah dasar di seluruh Desa Awiluar</li><li>- Memberikan sosialisasi pencegahan <i>bullying</i> kepada siswa dan melakukan pendampingan psikososial sederhana bagi anak yang terdampak</li><li>- Menayangkan video tentang bahaya <i>bullying</i> agar dapat memperjelas materi</li></ul>

**Gambar 4.1**  
**Sosialisasi di SDN 2 Awiluar**



## 5. Lomba Rangking 1 antar Siswa SD/Sederajat

Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan lomba akademik berbentuk cerdas cermat *Ranking 1* yang diikuti oleh siswa sekolah dasar di Desa Awiluar. Lomba ini dirancang dengan soal-soal umum yang menyesuaikan tingkat pengetahuan siswa, sehingga dapat menjadi sarana belajar yang menyenangkan sekaligus kompetitif. Pelaksanaan lomba dilakukan secara bertahap, dimulai dengan babak penyisian hingga menentukan pemenang, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari kegiatan sekolah sehari-hari.

Kegiatan lomba *Ranking 1* berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Anak-anak terdorong untuk lebih giat membaca dan mempelajari materi sekolah karena adanya tantangan kompetisi. Selain itu, lomba ini juga menumbuhkan sikap sportivitas, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama dalam suasana yang menyenangkan. Guru dan orang tua melihat kegiatan ini sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran, karena mampu menggabungkan aspek kognitif dengan hiburan yang mendidik. Dengan demikian, program



ini bukan hanya memberi pengalaman kompetitif, tetapi juga memperkuat ekosistem pendidikan desa melalui kegiatan yang kreatif dan mendidik.

**Tabel 3.5.1**  
**Kontribusi Setiap Program Studi Pada Program Kerja Lomba Rangking 1 antar Siswa**  
**SD/Sederajat**

No	Program Studi	Keilmuan Yang Diterapkan	Keterangan
1.	Administrasi Publik	<i>Human Relation and Public Relation</i>	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang ada di Desa Awiluar untuk berpartisipasi dalam perlombaan Ranking 1 dan melakukan lobi-lobi terkait segala perizinan dan kebutuhan kegiatan.
2.	Akuntansi	Akuntansi Manajemen	penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk kebutuhan pembelian hadiah. Penyusunan dilakukan dengan menerapkan konsep akuntansi manajemen sehingga alokasi dana lebih terencana, efisien, dan dapat dijadikan acuan dalam penggunaan anggaran kegiatan
3.	Manajemen	Manajemen Sumber Daya Manusia	Penyusunan struktur kepanitiaan dengan pembagian tugas yang jelas, seperti bagian perlengkapan, konsumsi, registrasi, dan dokumentasi. Sehingga dapat berjalan dengan baik. Penerapan manajemen SDM ini membuat pelaksanaan program kegiatan lebih efektif serta meningkatkan partisipasi dan rasa tanggung jawab seluruh anggota.



**Gambar 5.1**  
**Anggota KKN Desa Awiluar sebagai Panitia Penyelenggara Lomba Rangking 1 antar Siswa SD/Sederajat**



## **6. Program Edukasi Konservasi Sampah melalui Pembuatan Plang Sampah Pada Perangkat Desa**

Mahasiswa KKN melaksanakan program pemasangan plang sampah di titik strategis Desa Awiluar. Plang tersebut berisi pesan-pesan sederhana yang mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. Pemasangan dilakukan di lokasi yang sering dilalui warga, sehingga keberadaannya mudah terlihat dan berfungsi sebagai pengingat visual sehari-hari.

Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Meski masih bersifat edukasi awal, plang sampah dapat menjadi pemicu perubahan perilaku warga dalam menjaga kebersihan. Program ini juga menunjukkan bahwa upaya konservasi tidak harus selalu berskala besar, tetapi bisa dimulai dari tingkatan sederhana yang berkesinambungan. Dengan adanya media visual yang konsisten mengingatkan, masyarakat diharapkan terbiasa menerapkan pola hidup bersih, sehingga lingkungan desa lebih sehat dan asri.

**Tabel 3.6.1**

**Kontribusi Setiap Program Studi Pada Program Kerja Edukasi Konservasi Sampah melalui Pembuatan Plang Sampah Pada Perangkat Desa**

No	Program Studi	Keilmuan Yang Diterapkan	Keterangan
1.	Administrasi Publik	Manajemen Pelayanan Publik dan Konservasi dan Manajemen Kebencanaan	Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik memiliki peran aktif sekaligus keterkaitan yang erat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Desa Awiluar selama masa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterlibatan mahasiswa tidak hanya sebatas kehadiran dalam kegiatan, tetapi juga mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi



No	Program Studi	Keilmuan Yang Diterapkan	Keterangan
			program yang dirancang bersama pemerintah desa maupun masyarakat setempat. Salah satu bentuk nyata kontribusi tersebut adalah kegiatan pembuatan plang pengelolaan sampah, yang diinisiasi sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran kolektif warga desa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan tata kelola sampah yang lebih terarah. Dengan adanya plang tersebut, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah memahami dan melaksanakan pola pengelolaan sampah yang sesuai dengan prinsip kebersihan serta kesehatan lingkungan.
2.	Agribisnis	Dasar-dasar Budidaya Tanaman	Pemanfaatan lahan kosong di halaman Balai Desa Awiluar dengan melakukan penanaman sayuran atau keperluan dapur untuk kebutuhan sehari-hari.
3.	Akuntansi	Akuntansi Manajemen	Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan. Penyusunan RAB dilakukan dengan pendekatan akuntansi manajemen untuk memperkirakan kebutuhan dana secara terstruktur, mulai dari biaya material, produksi, hingga distribusi plang sampah. Penerapan prinsip ini bertujuan agar penggunaan dana lebih efisien serta dapat menjadi acuan dalam pengendalian dan pertanggungjawaban anggaran kegiatan
4.	Manajemen	Manajemen Sumber Daya Manusia	Perencanaan, tujuan, dan manfaat plang. Tujuan pembuatan plang sampah sebagai sarana sosialisasi dan edukasi kepada perangkat desa dengan membagi tugas kepada anggota tim untuk menyiapkan alat dan bahan serta melaksanakan kegiatan sesuai rencana.



**Gambar 3.6.1**  
**KKN Desa Awiluar Bersama DPL di depan Plang Sampah**



## SIMPULAN

Kegiatan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Awiluar telah terlaksana dengan baik dan mampu menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Program konservasi melalui pemasangan plang sampah memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sedangkan pelaksanaan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) memperkuat budaya religius dan memberi ruang apresiasi bagi generasi muda. Pada bidang pendidikan, lomba akademik mendorong motivasi belajar siswa, sementara sosialisasi *bullying* dan penyuluhan hukum sederhana meningkatkan kesadaran anak terhadap kesehatan social serta perlindungan hak. Selain itu, pemberian saran tertulis untuk pengurus ayam petelur menjadi kontribusi nyata dalam mendukung ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan interdisipliner mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus menjadi media penerapan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.

## REKOMENDASI

Untuk pelaksanaan KKN selanjutnya di Desa Awiluar, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan. Pertama, pada bidang konservasi lingkungan, diperlukan pendampingan berkelanjutan agar pemasangan plang sampah tidak hanya menjadi simbol, tetapi diikuti dengan pembiasaan perilaku mengelola sampah secara lebih sistematis, misalnya dengan program bank sampah atau pelatihan daur ulang sederhana. Kedua, kegiatan budaya seperti *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) sebaiknya dilaksanakan secara rutin dengan cakupan peserta yang lebih luas, sehingga dapat memperkuat identitas religius sekaligus mempererat hubungan antar lembaga keagamaan. Ketiga, pada bidang pendidikan, lomba akademik dapat dikembangkan dengan variasi materi yang lebih beragam agar siswa lebih termotivasi sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis.

Keempat, pada aspek kesehatan dan sosial, sosialisasi mengenai *bullying* perlu ditindaklanjuti dengan program pembinaan karakter yang melibatkan guru dan orang tua agar pencegahannya lebih efektif. Kelima, pada bidang hukum, penyuluhan mengenai perlindungan anak perlu dilengkapi dengan simulasi atau studi kasus sederhana supaya lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Terakhir, pada bidang ekonomi desa, saran yang diberikan sebaiknya tidak hanya berhenti pada draft tertulis, melainkan disertai pendampingan dalam implementasi, sehingga pengurus dapat merasakan manfaat langsung dari masukan tiap program studi. Dengan tindak lanjut tersebut, diharapkan KKN ke depan dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan bagi masyarakat Desa Awiluar.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan dalam pelaksanaan kegiatan KKN, antara lain:

1. Rektor Universitas Galuh beserta seluruh jajaran
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi
3. Pemerintah Desa Awiluar beserta perangkat desa yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan KKN Konservasi dan Budaya
4. Tokoh masyarakat, ustadz/ustadzah, guru, serta mitra program yang turut membantu terlaksananya kegiatan
5. Seluruh masyarakat Desa Awiluar yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

Andradita, T., Ayuni, R. Q., Aljaziri, A. N. F., & ... (2021). Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings* ..., 57(Desember).

Budi Setyaningrum, N. D. (2018). BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBAL. *Ekspresi Seni*, 20(2). <https://doi.org/10.26887/ekse.v20i2.392>

Febriansyah, F. I., & Purwinarto, H. S. (2020). Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Ujaran Kebencian di Media Sosial. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 20(2). <https://doi.org/10.30641/dejure.2020.v20.177-188>

Heryati, H., Trumansyahjaya, K., & Abdul, N. N. (2023). EDUKASI DALAM MEWUJUDKAN KESADARAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI SOSIALISASI LINGKUNGAN DAN RUMAH SEDERHANA SEHAT DI KELURAHAN TENILO KOTA GORONTALO. *Jurnal Abdimas Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.56190/jat.v2i2.20>

Nasution, A. R. S. N. (2021). Penyelesaian Masalah dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan* , 6(1).

Saragih, J. R., Sahara, R., & Harmain, U. (2021). Ketahanan Pangan di Kabupaten Simalungun: Pendekatan Rasio Ketersediaan Beras. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 28(3). <https://doi.org/10.22487/agrolandnasional.v28i3.1027>

Yuliani, E., Liesnoor, D., & Aji, A. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Konservasi Untuk Pelestarian Hutan Mangrove Pada Kelompok Peduli Lingkungan Pantai Selatan (KPL Pansela) Desa Ayah Tahun 2016. *Edu Geography*, 6(1).